

**PERAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KESUKSESAN
BERWIRAUSAHA PADA WIRAUSAHAWAN DI KOTA
PALEMBANG**



SKRIPSI

Oleh:

**MARGARETTA
04041181419023**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2018**

**PERAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KESUKSESAN
BERWIRAUSAHA PADA WIRAUSAHAWAN DI KOTA
PALEMBANG**



Skripsi

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi**

Oleh:

**MARGARETTA
04041181419023**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN
PERAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP
KESUKSESAN BERWIRAUUSAHA PADA WIRAUUSAHAWAN
DI KOTA PALEMBANG

Skripsi

dipersiapkan dan disusun oleh

MARGARETTA

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 30 April 2018

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II



Dewi Anggraini, S.Psi., MA.
NIP. 198311022012092201



Maya Puspasari, M.Psi., Psikolog.
NIP. 198410262017052201

Penguji I

Penguji II



Rachmawati, S.Psi., MA.
NIP. 197703282012092201



Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog.
NIP. 198703192017052201

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal 30 April 2018



Amalia Juniarly, S.Psi., MA., Psikolog
NIP. 197906262014062201

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya Margaretta, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, 30 April 2018

Yang menyatakan,



Margaretta

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Kerja keras dalam diam, biarlah kesuksesan yang bersuara.”

Ku persembahkan karya-ku ini kepada Tuhan YME, Mama dan Papa serta Koko Lung-Lung dan Ko Wendy yang Tata sayangi dan cintai selamanya. Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada dterhingga atas segala kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat Tata balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.

Dukungan berupa moril maupun materil serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan Tata untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi, karena tiada kata seindah lantunan doa yang terucap dari orang tua. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Mama dan Papa bahagia dan kesuksesan Tata di masa yang akan datang. Untuk teman-teman Psikologi FK Unsri 2014 semoga kita bisa menjadi orang-orang sukses yang dapat bermanfaat dan membanggakan orang lain di sekitar kita. Amin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tersusun proposal yang berjudul “Peran Dukungan Sosial Terhadap Kesuksesan Berwirausaha pada Wirausahawan di Kota Palembang”. Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan bantuan dan dukungan penuh dari berbagai pihak, maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan YME yang telah membimbing dan menuntun saya di setiap langkah proses pengerjaan proposal ini. Tanpa bimbingan dari-Nya saya merasa tidak akan mampu melewati segala tantangan dalam proses pengerjaan proposal ini.
2. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Dr. H. Syarif Husin, M.S., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Ayu Purnamasari, S.Psi., MA, selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dewi Anggraini, S.Psi., MA, selaku pembimbing I dan Ibu Maya Puspasari, M.Psi., Psikolog, selaku pembimbing II, Ibu Rachmawati, S.Psi., MA. Selaku penguji I dan Ibu Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog selaku penguji II peneliti yang sangat membantu dan membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Civitas Akademik Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang membantu semua kebutuhan administrasi skripsi ini.
7. Mama (Indah), Papa (Aseng), Koko (Wendy dan Lung-Lung) yang selalu menjadi motivasi dan memberikan doa yang terbaik untuk Tata dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh wirausahawan Kota Palembang yang telah bersedia membantu saya untuk mengisi skala penelitian.
9. Kepada sayang-sayangnya Tata (Meisi, Fariha Azmiah, Aldo), teman-teman seperjuangan yang sudah banyak membantu dalam proses pengerjaan (Bima, Ama, Regi, Farras, Felia, Icod, Novri, Alda), dan juga seluruh keluarga grup Digital Marketing Winning Team yang sudah memberikan keceriaan dan motivasi. Terima kasih sudah memberikan banyak motivasi dan pengalaman berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bukan hanya bagi peneliti, namun juga bagi adik-adik tingkat kami kelak dan masyarakat pada umumnya. Saran dan kritik membangun senantiasa peneliti terima dalam rangka perbaikan penulisan tugas di masa yang akan datang.

Palembang, 30 April 2018

Margaretta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Kesuksesan Berwirausaha	17
B. Dukungan Sosial.....	22
C. Peran Dukungan Sosial Terhadap Kesuksesan Berwirausaha pada Wirausahawan di Kota Palembang.....	27
D. Kerangka Berpikir	29
E. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Identifikasi Variabel Penelitian	31
B. Definisi Operasional	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
D. Metode Pengumpulan Data	33
E. Validitas dan Reliabilitas.....	36

F. Metode Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Orientasi Kancan Penelitian	41
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian	43
C. Hasil Penelitian.....	49
D. Hasil Analisis Tambahan.....	63
E. Pembahasan	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Skala Kesuksesan Berwirausaha	34
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Skala Dukungan Sosial.....	35
Tabel 3.3 Skor Jawaban Skala Penelitian	36
Tabel 4.1 Distribusi Skala Kesuksesan Berwirausaha Setelah Uji Coba.....	44
Tabel 4.2 Distribusi Penomoran Baru Skala Kesuksesan Berwirausaha	45
Tabel 4.3 Distribusi Skala Dukungan Sosial Setelah Uji Coba	46
Tabel 4.4 Distribusi Penomoran Baru Skala Dukungan Sosial.....	46
Tabel 4.5 Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian	50
Tabel 4.6 Deskripsi Usia Subjek Penelitian	50
Tabel 4.7 Deskripsi Lama Usaha Subjek Penelitian	51
Tabel 4.8 Deskripsi Pendidikan Subjek Penelitian	52
Tabel 4.9 Deskripsi Asal Usaha Subjek Penelitian.....	52
Tabel 4.10 Deskripsi Data Penelitian.....	53
Tabel 4.11 Rumus Pengkategorian	53
Tabel 4.12 Deskripsi Kategorisasi Kesuksesan Berwirausaha Pada Subjek Penelitian.....	54
Tabel 4.13 Deskripsi Kategorisasi Dukungan Sosial Pada Subjek Penelitian.....	55
Tabel 4.14 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Untuk Tiap Variabel.....	56
Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	57
Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 4.18 Rangkuman Hasil Uji Regresi Berganda	59
Tabel 4.19 Rangkuman Hasil Uji Regresi Berganda	60
Tabel 4.20 Rangkuman Koefisien untuk Menentukan Sumbangan Efektif.....	62
Tabel 4.21 Distribusi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin	63

Tabel 4.22 Mean Hasil Uji t test Dukungan Sosial Berdasarkan Jenis Kelamin ...	63
Tabel 4.23 Distribusi Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia.....	64
Tabel 4.24 Distribusi Hasil Uji Beda Berdasarkan Lama Usaha	64
Tabel 4.25 Signifikansi Perbedaan Kesuksesan Berwirausaha Berdasarkan Lama Usaha.....	65
Tabel 4.26 Mean Hasil Uji Anova Kesuksesan Berwirausaha Berdasarkan Lama Usaha.....	67
Tabel 4.27 Distribusi Hasil Uji Beda Berdasarkan Pendidikan	67
Tabel 4.28 Distribusi Hasil Uji Beda Berdasarkan Asal Usaha.....	68
Tabel 4.29 Mean Hasil Uji t test Kesuksesan Berwirausaha Berdasarkan Proses Asal Mula Usaha	68
Tabel 4.30 Mean Hasil Uji t test Dukungan Sosial Berdasarkan Proses Asal Mula Usaha.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

A. Skala Uji Coba Penelitian	85
B. Skala Data Sesungguhnya	89
C. Uji Reliabilitas & Validitas.....	93
D. Data Empiris Penelitian.....	100
E. Hasil Data Penelitian.....	109
F. Hasil Uji Beda Berdasarkan Deskripsi Subjek Penelitian.....	114
G. Hasil Tabulasi Data.....	122

PERAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KESUKSESAN BERWIRAUSAHA PADA WIRAUSAHAWAN DI KOTA PALEMBANG

Margaretta¹, Dewi Anggraini²

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peranan dukungan sosial terhadap kesuksesan berwirausaha pada wirausahawan di kota Palembang. Hipotesis dari penelitian ini meliputi hipotesis mayor pada dukungan sosial dan hipotesis minor pada tipe dukungan sosial memiliki peran terhadap kesuksesan berwirausaha pada wirausahawan di kota Palembang.

Populasi penelitian adalah wirausahawan di kota Palembang. Sampel penelitian berjumlah 150 orang wirausahawan di kota Palembang. Dukungan sosial dan kesuksesan berwirausaha diukur dengan skala dukungan sosial dan kesuksesan berwirausaha, dengan mengacu pada tipe dukungan sosial dari Schaefer, Coyne, dan Lazarus (Mattson & Hall, 2011) dan aspek-aspek kesuksesan berwirausaha dari Fisher, dkk. (2013). Analisis data menggunakan regresi berganda.

Hasil analisis regresi pada hipotesis mayor menunjukkan nilai R square = 0,370 dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Pada hipotesis minor menunjukkan nilai $p = 0,000$ pada *network support* dan $p = 0,043$ pada *tangible support*. Ini menunjukkan dukungan sosial, *network support*, dan *tangible support* memiliki peran yang signifikan terhadap kesuksesan berwirausaha pada wirausahawan di Kota Palembang. Dengan demikian hipotesis mayor yang diajukan diterima namun pada hipotesis minor hanya ketiga dan kelima yang diterima.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Kesuksesan Berwirausaha

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

ROLE OF SOCIAL SUPPORT TOWARD ENTREPRENEURIAL SUCCESS ON ENTREPRENEURS IN PALEMBANG

Margaretta¹, Dewi Anggraini²

ABSTRACT

The research objective was to determine the role of social support to entrepreneurial success on entrepreneurs in Palembang. The study hypothesis includes major hypothesis on social support and minor hypothesis on types of social support has a role to entrepreneurs in Palembang.

The study population was all the entrepreneurs in Palembang and 150 entrepreneurs were used for the research sample. Social support and entrepreneurial success was measured by the scale of social support and entrepreneurial success, with reference to the types of social support from Schaefer, Coyne, and Lazarus (Mattson & Hall, 2011) and the aspects of entrepreneurial success from Fisher, et al. (2013). Multiple regression analysis was used for the data analysis.

The result of the regression analysis on major hypothesis obtained by value of R square = 0,370, and $p = 0,000 (<0,05)$. On minor hypothesis obtained by value $p = 0,000$ on network support, and $p = 0,043$ on tangible support. It shows that social support, network support, and tangible support have significant role to the entrepreneurial success. Thus, the major hypothesis was accepted but on minor hypotheses, only the third and the fifth were accepted.

Keywords: *Social Support, Entrepreneurial Success*

¹*Student of Psychology Department of Medical Faculty, Sriwijaya University*

²*Lecturer of Psychology Department of Medical Faculty, Sriwijaya University*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan telah digunakan sebagai strategi pengembangan di berbagai negara, serta terus menjadi katalis utama untuk perkembangan bisnis dan ekonomi suatu negara, dimana hal tersebut berkontribusi pada pertumbuhan dan vitalitas ekonomi (Mokaya, dkk., 2012). Menurut Fayolle (2007), kewirausahaan memiliki kontribusi terhadap pembentukan pekerjaan dan bisnis baru, pertumbuhan ekonomi, serta inovasi. Individu yang terlibat dalam proses kewirausahaan disebut dengan wirausahawan (Mokaya, dkk., 2012).

Di Indonesia sendiri, rasio wirausahawan berada di angka 3,1 persen. Angka tersebut telah melampaui syarat minimal jumlah wirausahawan suatu negara untuk masuk kategori sejahtera. Namun, Menteri Koperasi dan UKM Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga mengakui bahwa rasio wirausaha sebesar itu masih sangat rendah apabila dibandingkan dengan negara lain (Humas Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, 2017). Hal yang sama juga disampaikan Prof. Yohanes Surya, Ph.D (Winarno, 2011) bahwa akan sangat ideal apabila suatu bangsa memiliki 10% orang yang berwirausaha.

Pemerintah juga menunjukkan pentingnya kewirausahaan melalui pengembangan berbagai program, baik dari pusat dan daerah. Beberapa diantaranya yang dicetuskan oleh pemerintah pusat antara lain program Gerakan Kewirausahaan Nasional, Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), *Entrepreneurs Wanted*, Wirausaha Pemula (WP), dan sebagainya. Lebih lanjut, Deputi Bidang

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian Koperasi dan UKM Prakoso BS menyatakan bahwa pengembangan kewirausahaan tetap merupakan program prioritas Kemenkop dan UKM pada 2018 (Fadli, 2017).

Di Sumatera Selatan sendiri, pemerintah provinsi mengalokasikan dana sebesar Rp 2,69 miliar untuk meningkatkan daya saing pelaku usaha serta penyaluran Kredit Usaha Rakyat. Sekretaris Daerah (Sekda) Pemprov Sumsel Nasrun Umar menyatakan dana tersebut salah satunya digunakan untuk pengembangan kewirausahaan di Sumatera Selatan (Aries & Yuwanto, 2017). Badan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (BEKRAF) juga ikut mengembangkan berbagai program di Kota Palembang terkhusus pada pelaku-pelaku usaha kreatif (Lamaau, 2018).

Wirausaha tidak dapat dikatakan sebagai hal yang mudah. Pihak yang berkepentingan haruslah menstimulasikan bisnis-bisnis agar dapat semakin berkembang dan tidak gagal (Van Praag, 2003). Apabila berhasil dijalankan, maka kewirausahaan mampu membantu pemerintah dalam hal mengurangi pengangguran serta meningkatkan pendapatan negara. Ini sejalan dengan pendapat Naples (1997) bahwa kewirausahaan secara langsung mempengaruhi masalah tenaga kerja (pengangguran) dan pendapatan nasional negara.

Kesuksesan berwirausaha merupakan fenomena yang dikarakteristikan sebagai konsekuensi-konsekuensi positif yang dipersepsikan oleh wirausahawan (Fisher, dkk., 2013). Kesuksesan berwirausaha juga ditandai dimana wirausahawan merasakan kepuasan yang tinggi, rasa bersyukur, dan terdapat kepuasan

berwirausaha (Juhdi & Juhdi, 2013). Untuk mencapainya, menurut Zimmerer dan Scarborough (2008) dibutuhkan kreativitas, inovasi, dan penerapannya di pasar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 Maret 2018 kepada seorang wirausahawan berinisial A, didapatkan walau sudah menjalankan usaha sembakonya selama 28 tahun, A mengaku merasa belum cukup puas dengan pencapaian usaha dan hidupnya sejauh ini. A menyatakan hanya memiliki empat karyawan setelah usaha selama 28 tahun. Beberapa usaha kecilnya seperti suplai produk juga dirasanya menurun dalam hal penjualan. Untuk omset usaha, A merasa target-target sering tidak tercapai dan penjualan begitu-begitu saja. A merasa belum dapat bebas melakukan yang diinginkan, karena faktor tanggung jawab dimana ada dua keluarga yang ditanggungnya. A menyatakan bahwa anak-anaknya diajarkannya untuk kuliah setinggi mungkin karena ingin anaknya mengembangkan usaha sendiri ataupun bekerja yang lain, tidak meneruskannya, karena menurutnya bisnis retail sembako sudah semakin sulit untuk bersaing.

Hasil pernyataan juga diberikan oleh E bahwa E merasa kurang puas dengan progres bisnis *bakery* yang sekarang cenderung begitu-begitu saja, begitu juga dengan pencapaian hidup. E menyatakan penyesalannya karena tidak memikirkan rencana bisnis secara matang, yang mengakibatkan E dan keluarga menjual salah satu ruko dan mobilnya pada tahun 2017 silam. Sekitar sepuluh karyawan diberhentikan karena tidak dapat lagi menutupi biaya operasional. E merasa tidak bebas dalam melakukan apa yang diinginkan, seperti membeli apa yang diinginkan, lalu memutuskan apa langkah selanjutnya yang harus diambil. Banyak target yang menurut E belum tercapai dan E benar-benar merasa sedih karena apa yang dicita-

citakan di awal E membangun bisnis 15 tahun yang lalu juga menurutnya belum tercapai juga. Walau begitu, E tetap yakin bahwa bisnis *bakery* akan dapat bertumbuh dan berkelanjutan.

Dari kedua wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa para wirausahawan tersebut tidak merasa puas dengan pencapaian hidup dan progres bisnisnya yang sekarang, juga tidak merasa bebas dalam melakukan hal-hal yang diinginkannya. Para wirausahawan juga merasa belum mencapai target-target yang mereka tetapkan dalam bisnisnya, bahkan merasa mengalami penurunan dalam usahanya. Cita-cita yang ditetapkan saat awal membangun usaha juga dirasa belum tercapai. Dalam sudut pandang psikologi, hal-hal yang dirasakan wirausahawan menunjukkan bahwa mereka belum memenuhi karakteristik kesuksesan berwirausaha menurut Fisher, dkk. (2013) yaitu (1) kepuasan terhadap kehidupan dan bisnis; (2) harapan personal terhadap kehidupan dan bisnis; (3) merasa menumbuhkan bisnis secara berkelanjutan, serta (4) merasa mencapai tujuan-tujuan bisnis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk memperkuat fenomena yang diperoleh dari hasil wawancara, maka peneliti juga menyebarkan angket awal kepada 24 orang wirausahawan di Kota Palembang. Survei dilakukan peneliti pada tanggal 20 sampai dengan 23 Maret 2018 melalui angket yang disebarkan ke 24 orang wirausahawan di Kota Palembang. Hasil survei menunjukkan 17 orang (70,83%) menyatakan belum puas terhadap progress bisnis mereka dan 19 orang (79,1%) menyatakan belum puas terhadap pencapaian hidupnya. Lalu, terdapat 12 orang (50%) merasa tidak bebas melakukan yang diinginkan dalam hidup dan bisnisnya. Selanjutnya, hasil

menunjukkan bahwa 16 (66,67%) menyatakan merasa belum mengembangkan bisnis mereka dengan baik. Lalu, didapatkan hasil 18 orang (75%) merasa belum mencapai target-target bisnis yang ditetapkan. Terakhir, 12 orang atau (50%) menyatakan bisnisnya belum berkembang sesuai dengan tujuan awal saat mendirikan usaha tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas dari wirausahawan memiliki tingkat kesuksesan berwirausaha yang rendah.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi kesuksesan berwirausaha. Pendekatan eksternal dinyatakan memiliki peran yang kuat terhadap kesuksesan berwirausaha (Makhbul & Hasun, 2011). Secara umum, dukungan pemerintah, suasana politik, dan jaringan sosial juga berkontribusi terhadap kesuksesan wirausaha. Penelitian lain menunjukkan salah satu faktor yang berperan kuat dalam kesuksesan berwirausaha, yaitu dukungan sosial (Okoye, dkk., 2017; Winta, 2015). Kualitas dari dukungan sosial itu sendiri juga sangat berperan terhadap kesuksesan berwirausaha (Okoye, dkk., 2017).

Menurut Schaefer, Coyne, dan Lazarus (Taylor & Francis, 2009) dukungan sosial merupakan penentraman hati atau penghiburan untuk membantu seseorang merasa lebih baik akan sebuah situasi yang dialami. Lebih lanjut, Sarason (Ogden, 2014) menyatakan hal ini dikembangkan bukan hanya dari jumlah orang yang memberikan bantuan, namun lebih kepada kepuasan terhadap bantuan tersebut.

Menurut Winta (2015) dukungan bisa berasal dari teman, keluarga, maupun pasangan. Wirausahawan yang menerima dukungan sosial tersebut diketahui memiliki tingkat kesuksesan berwirausaha yang lebih tinggi pula (Okoye, dkk., 2017). Ada lima tipe dukungan sosial menurut Schaefer, Coyne, dan Lazarus

(Mattson & Hall, 2011) yaitu *emotional support*, *esteem support*, *network support*, *information support*, dan *tangible support*.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 sampai dengan 23 Maret 2018, diketahui bahwa pada *emotional support* terdapat 20 orang (83,33%) yang memiliki orang sekitar yang membuatnya merasa lebih baik ketika sedang bersedih. Selanjutnya, pada *esteem support* didapatkan terdapat 20 orang (83,33%) memiliki orang terdekat dalam membantu meningkatkan keyakinan diri mereka dalam menghadapi masalah yang ada.

Selanjutnya, hasil pada *network support* menunjukkan 13 orang (55%) memiliki teman-teman dari komunitas wirausahawan yang dapat memberikan dukungan untuk bisnisnya. Sedangkan pada *information support*, diketahui ada 15 orang (62,5%) memiliki orang terdekat dalam memberikan informasi-informasi bisnis. Terakhir, pada jenis *tangible support* terdapat 10 orang atau 41,7% yang memiliki orang yang bisa mereka andalkan ketika mereka membutuhkan bantuan modal untuk bisnis.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada HT pada 27 Maret 2018. Hasil wawancara menunjukkan bahwa ada istri dan anaknya yang selalu menghiburnya ketika sedih, dengan mengajaknya ke tempat kesukaannya yaitu bioskop. Istrinya juga dinyatakannya selalu setia menyemangati dirinya ketika HT sedang mengalami kerugian dalam bisnis. Pernah sekali, HT ditipu dalam usaha kontraktor yang dialaminya. HT ditipu oleh supplier dan mengalami kerugian yang cukup besar. Namun, istrinya tetap membantu membangkitkan keyakinan dirinya bahwa kerugian itu bukan apa-apa dan selalu ada hikmahnya. HT tidak tergabung

dalam komunitas wirausahawan. HT juga memiliki beberapa teman sesama pengusaha di bidang yang sama, yang menurutnya bisa memberikan informasi-informasi terkait bisnis. Teman terdekatnya ada satu orang, selain sering berbagi informasi bisnis, mereka sering menghabiskan waktu berkumpul bersama. Terkait dukungan modal, HT juga merasa dapat mengandalkan teman dekatnya tersebut. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa HT menerima *emotional support*, *esteem support*, *information support*, serta *tangible support*. Namun, HT tidak menerima *network support*.

Berdasarkan hasil fenomena yang dipaparkan, didapatkan hasil bahwa seluruh wirausahawan belum mencapai kesuksesan berwirausaha, namun begitu ditinjau berdasarkan tipe, dukungan sosial yang diterima wirausahawan beragam. Berdasarkan hasil survei dan wawancara secara keseluruhan, diketahui bahwa tipe-tipe dukungan sosial yang diterima oleh para wirausahawan bila diurutkan dari yang terbanyak, yaitu *emotional support*, *esteem support*, *network support*, dan *information support*. Hanya sebagian kecil yang menerima *tangible support*.

Atas dasar kesenjangan fenomena dengan teori, maka peneliti ingin mengetahui peranan dukungan sosial terhadap kesuksesan berwirausaha pada wirausahawan di Kota Palembang. Lebih lanjut, berdasarkan hasil wawancara dan survei yang telah peneliti lakukan, terdapat perbedaan pada setiap orang dalam hal tipe dukungan sosial yang diterima. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai peran dari masing-masing tipe dukungan sosial terhadap kesuksesan berwirausaha pada wirausahawan di Kota Palembang.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Rumusan masalah utama

Seberapa besar dukungan sosial berperan terhadap kesuksesan berwirausaha pada wirausahawan di Kota Palembang?

2. Rumusan masalah tambahan

a. Seberapa besar peran *emotional support* terhadap kesuksesan berwirausaha pada wirausahawan di Kota Palembang?

b. Seberapa besar peran *esteem support* terhadap kesuksesan berwirausaha pada wirausahawan di Kota Palembang?

c. Seberapa besar peran *network support* terhadap kesuksesan berwirausaha pada wirausahawan di Kota Palembang?

d. Seberapa besar peran *information support* terhadap kesuksesan berwirausaha pada wirausahawan di Kota Palembang?

e. Seberapa besar peran *tangible support* terhadap kesuksesan berwirausaha pada wirausahawan di Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar peran dukungan sosial terhadap kesuksesan berwirausaha pada wirausahawan di Kota Palembang. Berdasarkan tipe dari dukungan sosial, maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar peran *emotional support*, *esteem support*, *network support*, *information*

support, dan *tangible support* terhadap kesuksesan berwirausaha pada wirausahawan di Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah untuk menambah literasi di bidang psikologi dan membantu pembaca memahami variabel psikologis dari wirausahawan yang sukses serta menjadi landasan intervensi untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan di wilayah kota Palembang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Wirausahawan

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk menjadi referensi untuk mengetahui peran dukungan sosial dalam mempengaruhi kesuksesan berwirausaha sehingga dapat meningkatkan kesadaran pentingnya memberikan dukungan positif bagi perkembangan wirausaha di wilayah Kota Palembang.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan pengetahuan tentang peran dukungan sosial terhadap kesuksesan berwirausaha.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelusuran peneliti terhadap penelitian lainnya, terdapat beberapa penelitian terkait dengan penelitian ini, yang pertama adalah penelitian kuantitatif yang berjudul “Hubungan Ketangguhan (*Grit*) dan Profesi Kerja Orang

Tua Terhadap Kesuksesan Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Gadjah Mada”. Penelitian ini dilakukan oleh Palupirini dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2016. Salah satu variabel penelitian ini yaitu *grit* digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini melibatkan 65 mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Gadjah Mada (UGM). Variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah ketangguhan (*grit*), profesi kerja orang tua, dan kesuksesan berwirausaha. Hasil dari penelitian ini adalah ketangguhan berperan sebesar 41% terhadap kesuksesan berwirausaha mahasiswa PMW UGM, dan ketangguhan serta profesi kerja orang tua secara bersama berperan sebesar 41,1% terhadap kesuksesan berwirausaha mahasiswa PMW UGM sehingga profesi kerja orang tua tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan hanya memberikan sumbangan 0.1% terhadap kesuksesan berwirausaha mahasiswa PMW UGM.

Hal yang membedakan ialah penelitian ini meneliti tiga variabel terkait kesuksesan berwirausaha, yaitu *grit* dan profesi kerja orang tua pada mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Gadjah Mada (UGM). Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan hanya melibatkan variabel lainnya terkait kesuksesan berwirausaha, yaitu dukungan sosial. Selain itu, subjek dalam penelitian yang akan dilakukan adalah wirausahawan di Kota Palembang.

Penelitian yang kedua berjudul “Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Wirausaha”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan oleh Handayani pada tahun 2013. Subjek dari penelitian ini merupakan tiga orang wirausahawan sukses di beberapa bidang yang berbeda yang sebelumnya telah

memiliki pekerjaan tetap di bidang lain. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu faktor internal dan eksternal.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah penelitian ini berjenis kualitatif, yang meneliti secara keseluruhan terkait faktor-faktor yang berperan dalam keberhasilan berwirausaha. Sementara pada penelitian yang akan dilakukan berjenis kuantitatif yang meneliti peranan satu variabel bebas (dukungan sosial) terhadap satu variabel terikat (kesuksesan berwirausaha). Subjek dalam penelitian berjumlah tiga orang wirausahawan sukses, sementara dalam penelitian ini berjumlah 150 orang dan tidak memiliki kriteria wirausahawan tertentu.

Penelitian ketiga yang berkaitan dengan penelitian ini berjudul “Hubungan *Grit* dan *Social Support* Terhadap Kesuksesan Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Berwirausaha Universitas Gadjah Mada”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh Prayodhi pada tahun 2016. Total subjek penelitian berjumlah 65 orang. Hasil penelitian menunjukkan *grit* berperan sebesar 21.5% terhadap kesuksesan berwirausaha mahasiswa PMW UGM, dan *grit* dengan dukungan sosial secara bersamaan berperan sebesar 24% terhadap kesuksesan berwirausaha mahasiswa PMW UGM sehingga dukungan sosial tidak berpengaruh secara signifikan dengan hanya penambahan sebesar 2.5% terhadap kesuksesan berwirausaha mahasiswa PMW UGM.

Perbedaan dari penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan ialah penelitian ini meneliti hubungan dua variabel bebas secara bersamaan, yaitu *grit*

dan *social support* terhadap kesuksesan berwirausaha. Penelitian ini menggunakan variabel dukungan sosial, dan bertujuan mengetahui peranannya terhadap kesuksesan berwirausaha. Pada pada penelitian ini, subjeknya adalah mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Gadjah Mada (UGM). Sementara itu, subjek dalam penelitian yang akan dilakukan adalah wirausahawan di Kota Palembang.

Penelitian yang keempat berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial Dan Kepribadian Ekstraversi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa”. Penelitian ini berjenis kuantitatif, dilakukan oleh Septiawati pada Agustus 2017. Subjek penelitiannya adalah mahasiswa agribisnis Universitas Muhammadiyah Malang (UMM). Teknis analisis data yang digunakan adalah regresi linear. Hasil penelitiannya menunjukkan ada pengaruh dukungan sosial dan ekstraversi secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha, dengan kontribusi sebesar 30,2%. Dukungan sosial mempengaruhi minat berwirausaha dan menyumbang kontribusi sebesar 27,9%. Begitu juga dengan kepribadian ekstraversi yang berkontribusi sebesar 8,3% terhadap minat berwirausaha.

Hal yang membedakan adalah terdapat dua variabel bebas, yaitu dukungan sosial dan kepribadian ekstraversi dalam mempengaruhi minat berwirausaha. Penelitian ini melibatkan adalah mahasiswa agribisnis Universitas Muhammadiyah Malang (UMM). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah dukungan sosial dan kesuksesan berwirausaha, serta melibatkan subjek wirausahawan di Kota Palembang.

Selanjutnya, penelitian kelima yang berkaitan berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Efikasi Diri Wirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro”. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif, dilakukan oleh Sinaga dan Kustanti pada Januari 2017. Salah satu variabel yaitu dukungan sosial juga merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Subjek penelitian berjumlah 141 orang. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan efikasi diri wirausaha, dengan sumbangan efektif 21,7% yang diberikan oleh dukungan sosial teman sebaya terhadap efikasi diri wirausaha.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah penelitian ini bertujuan menguji hubungan antar dua variabel yaitu dukungan sosial dan efikasi diri wirausaha, dan melibatkan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Sementara itu, dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah dukungan sosial dan kesuksesan berwirausaha, dan bertujuan mengetahui peranan dari dukungan sosial terhadap kesuksesan berwirausaha. Penelitian tersebut bertujuan mengetahui hubungan antara kedua variabel, sementara penelitian yang akan dilakukan bertujuan mengetahui peranan antar kedua variabel.

Penelitian keenam berjudul “*Entrepreneurial Success From Positive Psychology View*” dilakukan pada tahun 2013 oleh Juhdi dan Juhdi. Penelitian ini membahas rekonseptualisasi pengertian dari kesuksesan berwirausaha dari segi psikologis, dan bukan hanya dari segi finansial. Variabel psikologis yang terlibat adalah *psychological capital* dan *entrepreneurial work engagement*. Total subjek

penelitian adalah 502 usaha kecil dan menengah. Penelitian ini menunjukkan bahwa *psychological capital* dan *entrepreneurial work engagement* berhubungan langsung dengan pengukuran psikologis kesuksesan wirausaha, dan berkorelasi juga dengan kinerja finansial. Kinerja finansial dan pengukuran psikologis kesuksesan berkorelasi secara positif sebagai indikator kesuksesan usaha.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini menelaah konseptualisasi pengertian dari kesuksesan berwirausaha itu sendiri dari segi psikologis dengan melibatkan variabel psikologis seperti *psychological capital* dan *entrepreneurial work engagement*. Sementara itu, dalam penelitian ini kesuksesan berwirausaha adalah variabel terikat, dengan dukungan sosial sebagai variabel bebas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan dukungan sosial terhadap kesuksesan berwirausaha.

Selanjutnya, penelitian ketujuh yang berkaitan berjudul “*Social Support and Success in Higher Education: The Influence of On-Campus Support on African American and Latino College Students*”. Penelitian ini dilakukan oleh Baker pada tahun 2013, berfokus pada bagaimana dukungan personal dari lingkungan kampus mempengaruhi kinerja akademik dari mahasiswa Afrika Amerika dan Latin. Hasil menunjukkan bahwa penting untuk membedakan berbagai bentuk dukungan personal dan ras dan jenis kelamin mahasiswa yang mendapat dukungan. Namun, peneliti menemukan bahwa pengaruh fakultas, yang secara khusus didukung oleh *faculty of color*, penting bagi keberhasilan siswa Afrika Amerika dan Latin di perguruan tinggi selektif.

Hal yang membedakan adalah penelitian ini membahas dukungan sosial dalam mempengaruhi kinerja akademik. Dalam penelitian ini, dukungan sosial digunakan sebagai variabel bebas dalam mempengaruhi kesuksesan berwirausaha. Subjeknya adalah mahasiswa Afrika Amerika dan Latin dan terfokus pada lingkungan akademik. Sementara itu, subjek dalam penelitian yang akan dilakukan adalah wirausahawan di Kota Palembang.

Penelitian kedelapan yang terkait adalah “*A Study on the Impact of Key Entrepreneurial Skills on Business Success of Indian Micro-entrepreneurs: A Case of Jharkhand Region*”. Penelitian ini menganalisis kekuatan hubungan keterampilan dengan kesuksesan dan dilakukan oleh Chatterjee dan Das (2016). Lima dimensi keterampilan, yaitu keterampilan kepemimpinan, keterampilan komunikasi, keterampilan hubungan manusia, keterampilan teknis dan kemampuan bawaan, telah diidentifikasi dari literatur sebelumnya. Kesuksesan telah diukur sebagai peluang sukses bisnis yang dirasakan (*perceived chance of business success*). Temuan penelitian menunjukkan hubungan dan pengaruh keterampilan terhadap keberhasilan pengusaha mikro, dimana kemampuan komunikasi menempati urutan pertama yang berpengaruh terhadap keberhasilan berwirausaha.

Hal yang membedakan ialah variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan wirausaha, sedangkan dalam penelitian ini adalah dukungan sosial. Subjek dalam penelitian tersebut adalah wirausahawan usaha mikro di India, sementara subjek pada penelitian yang akan dilakukan adalah wirausahawan di Kota Palembang.

Penelitian terakhir yang terkait adalah “*Social Support, Individual Differences and Well-Being: A Study of Small Business Entrepreneurs And Employees*”. Penelitian ini dilakukan pada tahun Chay pada tahun 1993. Penelitian ini meneliti hubungan dukungan sosial dan faktor-faktor kepribadian dengan stres kerja. Sebanyak 117 pengusaha dan pegawai menjadi subjek penelitian ini. Hasil yang didapatkan adalah terdapat perbedaan signifikan pola kerja antara kedua kelompok namun tidak ada perbedaan pada *well-being*. Secara keseluruhan, didapatkan bukti bahwa ada peran penyangga dukungan sosial.

Perbedaannya terletak pada variabelnya yang berjumlah tiga, yaitu dukungan sosial, perbedaan individu, dan *well-being*. Sementara itu, dalam penelitian yang akan dilakukan memiliki dua variabel, yaitu dukungan sosial dan kesuksesan berwirausaha. Subjek dalam penelitian tersebut adalah wirausahawan dan pegawai, sementara dalam penelitian yang akan dilakukan adalah wirausahawan saja. Dalam penelitian tersebut juga membahas perbedaan dari kedua subjek tersebut, sementara pada penelitian yang akan dilakukan hanya akan menguji peranan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan uraian mengenai penelitian terkait, maka bisa disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu peran dukungan sosial terhadap kesuksesan berwirausaha pada wirausahawan di Kota Palembang. Oleh karena itu, keaslian dari penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abban, J. R. (2009) *Ghanaian graduates in enterprise*. The Hague: International Institute of Social Studies. (PhD. Thesis).
- Ahmad, N. H.. (2007). *A Cross Cultural Study of Entrepreneurial Competencies and Entrepreneurial Success in SMEs in Australia and Malaysia*. Adelaide: The University of Adelaide. (PhD. Thesis).
- Alstete, J. (2008). Aspects of entrepreneurial success. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, Vol. 15 No. 3, pp. 584-594.
- Aries, M. & Yuwanto, E.. (2017). *Dukung UMKM, Pemprov Sumsel Kucurkan Rp 2,69 Miliar*, <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/09/19/owjah8438-dukung-umkm-pemprov-sumsel-kucurkan-rp-269-miliar>, diakses pada 13 Januari 2018 pada pukul 19.14 WIB.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi* (Edisi II). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baker, C. N.. (2013). *Social Support and Success in Higher Education: The Influence of On-Campus Support on African American and Latino College Students*. Springer.
- Chatterjee, N. & Das, N.. (2016). A study on the impact of key entrepreneurial skills on business success of Indian micro-entrepreneurs: a case of Jharkhand region. *Global Business Review*, 17(1), 226-237.
- Chay, Y. W.. (1993). Social support, individual differences and well-being: A study of small business entrepreneurs and employees. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 66(4), 285-302.
- Chell, E.. (2008). *The Entrepreneurial Personality: A Social Construction*. 2ndEd. New York: Routledge.
- Dej, Dominika. (2010). *Entrepreneurship: a Psychological Approach*. Prague: University of Economics.
- Edelman, dkk. (2016). The impact of family support on young entrepreneurs' start-up activities. *Journal of Business Venturing*, 31, 428-448.

- Fadli, A.. (2017). *Kemenkop Galakkan Program Kewirausahaan Nasional*, <http://www.industry.co.id/read/21038/kemenkop-galakkan-program-kewirausahaan-nasional>, diakses pada 2 April 2018.
- Fayolle, A.. *Entrepreneurship and New Value Creation: The Dynamic of the Entrepreneurial Process*. New York: Cambridge University Press.
- Fisher, dkk.. (2013). Evaluating entrepreneurs perception of success: development of a measurement scale. *International Journal of Entrepreneurial Behavior dan Research*, 20 (5), 478-492.
- Forshaw, M.. (2009). *Advance Psychology: Health Psychology*. London: Hodder Headline.
- Handayani. (2013). *Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Wirausaha*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Humas Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia. (2017). *Ratio Wirausaha Indonesia Naik Jadi 3,1Persen*. <http://www.depkop.go.id/content/read/ratio-wirausaha-indonesia-naik-jadi-31-persen/>, diakses pada 10 Agustus 2017 pada pukul 16.15 WIB.
- Ikavalku, M., Pihkala, T., & Jussila, I.. (2006). Psychological ownership and family businesses—Identifying the common ground through discriminant analysis. Paper presented at RENT XX – Conference on Research in Entrepreneurship and Small Business. Brussels, Belgium, November, 2006.
- Janie, D. N. A.. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Jennings, P. & Beaver, G.. (1997). The Performance and Competitive Advantage of Small Firms: A Management Perspective. *International Small Business Journal*, 15: 63-75.
- Juhdi, N. H., & Juhdi, N.. (2013). Entrepreneurial success from positive psychology view. Prosiding 4th *International Conference on Business and Economic Research (4th ICBER 2013)*, Bandung. Hlm. 285-295.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2015). <https://www.kemenkeu.go.id/Berita/peran-penting-ukm-dorong-perekonomian-indonesia>, diakses pada 25 September 2017 pada pukul 14.08 WIB.

- Kristanto, H. (2015). Keadilan organisasional, komitmen organisasional, dan kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17 (1), 86-98.
- Lamaau, N.. (2018). *Gandeng BNI Syariah, Bekraf Sasar Pelaku Usaha Kreatif "Halal Lifestyle"*. <https://kabar.news/gandeng-bni-syariah-bekraf-sasar-pelaku-usaha-kreatif-halal-lifestyle>, diakses pada 2 April 2018.
- Leković, B. & Marić, S.. (2014). Measures of small business success/performance – importance, reliability, and usability. *Industrija*, 43(2): 7-26.
- Lyons, A. C. & Chamberlain, K.. (2005). *Health Psychology: A Critical Introduction*. New York: Cambridge University Press.
- Makhbul, Z. M. & Hasun, F. M.. (2011). Entrepreneurial success: an exploratory study among entrepreneurs. *International Journal of Business and Management*, 6(1), 116-125.
- Marlow, S. & Strange, A. (1994) 'Female entrepreneurs: success by whose standards?', *Women in Management: A Developing Presence*, 172–84.
- Maslihah, S.. (2011). Studi tentang hubungan dukungan sosial, penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa smpit assyfa boarding school subang jawa barat. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2), 103-114.
- Mattson & Hall. (2011). *Health as Communication Nexus: A Service Learning Approach*. Property of Kendall Hunt Publishing Co.
- Mokaya, dkk.. (2012). The concept of entrepreneurship; in pursuit of a universally acceptable definition. *International Journal of Arts and Commerce*, 1(6): 128-135.
- Naples, M.I. (1997). Business, failure and expenditure multiplier, or how recessions become depression. *Journal of Post Keynesian Economics*, 19(4), 511 – 523.
- Ogden, Jane. (2004). *Health Psychology: A textbook 3rd Edition*. Berkshire: McGraw-Hill.
- Okoye, dkk.. (2017). Emotional intelligence and social support as determinants of entrepreneurial success among business owners in onitsha metropolis, nigeria. *European Journal of Research in Social Sciences*, 5(3), 2017.
- Olakitan, O.O. & Ayobami, A.P.. (2011). An investigation of personality on entrepreneurial success. *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences*, 2(2) ,95-103.

- Palupirini, A.. (2016). *Hubungan Ketangguhan (grit) Dan Profesi Kerja Orang Tua Terhadap Kesuksesan Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Gadjah Mada*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Prayodhi, A. E.. (2016). *Hubungan Grit dan Social Support Terhadap Kesuksesan Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Berwirausaha Universitas Gadjah Mada*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Rauch, A. & Frese, M.. (2000). Psychological approaches to entrepreneurial success: a general model and an overview of findings. *International Review of of Industrial and Organizational Psychology*, 15, 101-141.
- Reaves, B. B.. (2008). *Entrepreneurial Success: A Phenomenological Study Of The Characteristics Of Successful Female Entrepreneurs*. Disertasi. Michigan: University of Phoenix.
- Reevy, G. M. & Maslach, C.. (2001). Use of social support: Gender and personality differences. *Sex Roles*, 44, 437-459.
- Reis, H. T., dkk.. (2004). *Communicating Social Support*. New York: Cambridge University Press.
- Sahban, M. A., Kumar, D., & Ramalu, S. S.. (2015). Instrument Development: Entrepreneurial Social Support Assessment Instrument (IESSA). *Research Journal of Economics & Business Studies*, 4(3), 21-36.
- Santoso, S.. (2017). *Menguasai Statistik dengan SPSS 24*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J.. (2011). *Remaja*. Edisi kesebelas. Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Septiawati, S.. (2017). Pengaruh dukungan sosial dan kepribadian ekstraversi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. *Jurnal Ecopsy*, 4(2),77- 84.
- Sinaga, D. H. & Kustanti, E. R.. (2017). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan efikasi diri wirausaha pada mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas diponegoro. *Jurnal Empati*, 6(1), 74-79.
- Snider, J.. (2015). *Success Factors of Small Business Owners of Independent Financial Planning Firms*. Walden Dissertations and Doctoral Studies. Michigan: Walden University.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.

- Taylor & Francis. (2009). *Current Topics in Management: Organizational Behavior, Performance, and Effectiveness*. New Jersey: Transaction Publishers.
- Van Praag, M. (2003) 'Business survival and success of young small business owners'. *Small Business Economics*, 21:1-17.
- Walker, E. & Brown, A (2004). What success factors are important to small business owners? *International Small Business Journal*, 22 (6): 577 – 593.
- Widhiarso, W.. (2001). *Membaca Angka pada SPSS*. Diunduh dari <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/Membaca%20Angka%20pada%20SPSS.pdf> pada tanggal 16 November 2017.
- Widhiarso, W.. (2010). *Uji Linearitas Hubungan*. Diunduh dari http://www.widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/widhiarso_2010_uji_linieritas_hubungan.pdf pada tanggal 16 November 2017.
- Widhiarso, W.. (2011). *Menghitung Sumbangan Efektif Tiap Aspek terhadap Variabel Dependen*. Diunduh dari <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/Mencari%20Sumbangan%20Efektif%20Aspek%20Variabel.pdf> pada 3 Mei 2018.
- Winarno. (2011). *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship*. Jakarta: PT Indeks.
- Winta, M. V.. (2015). *Model Kesuksesan Berwirausaha Pada Wirausahawan Usaha Kecil Menengah*. Disertasi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Zimmerer, T.W. & Scarborough, N.M. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Penerjemah: Kwary, D.A dan Fitriyani, D. Jakarta: Salemba Empat.
- Zafar, S. & Khan, I. M.. (2013). Examining factors of entrepreneurial success: culture, gender, education, family, self-perception. *Journal of Poverty, Investment and Development*, 2, 37-48.